

L A P O R A N
PENELITIAN



Pemanfaatan Smartphone Untuk Belajar Melafalkan
Huruf Hijaiyah Atau Makharijul Dengan Eclipse

Disusun oleh:

Ketua Tim	Mochammad Faid, M.Kom.	NIDN. 0704049005
Anggota	: Sisbiyanto	NIDN. 20098300347
Anggota	: Sulistiyanto, M.T	NIDN. 0719117002

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

Nama : MOCHAMMAD FAID, M.Kom.
NIDN : 0704049005
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknik

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul "**Pemanfaatan Smartphone Untuk Belajar Melafalkan Huruh Hijaiyah Atau Makharijul Dengan Eclipse**" pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2020



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2020

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2020

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	0704049005	Mochammad Faid, M.Kom.	FT	SI
2	20098300347	Sisbiyanto	FT	Pendidikan Matematika
3	0719117002	Sulistiyanto, M.T	FT	TE

Paiton, 15 Maret 2020



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Pemanfaatan Smartphone Untuk Belajar Melafalkan Huruh Hijaiyah Atau Makharijul Dengan Eclipse
2	Ketua Tim	:	Mochammad Faid, M.Kom.
	a. NIDN	:	0704049005
	b. Program Studi	:	Sistem Informasi
	c. Alamat Email	:	-
3	Anggota 1	:	Sisbiyanto
	a. NIDN / NIM	:	0704049005
	b. Program Studi	:	Pendidikan Matematika
4	Anggota 2	:	Sulistiyanto, M.T
	a. NIDN / NIM	:	0719117002
	b. Program Studi	:	Teknik Elektro
5	Lokasi Mitra (jika ada)	:	
	a. Kabupaten	:	
	b. Provinsi	:	
6	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal
			b.
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2020

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

SISBIYANTO
NIDN.

Pemanfaatan Smartphone Untuk Belajar Melafalkan Huruf Hijaiyah Atau Makharijul Dengan Eclipse

Abstrak.

Dapat membaca Al-Quran lebih tepat dan fasih, merupakan sebuah keinginan bagi semua umat muslim. Dalam aplikasi pembelajaran makharijul huruf disertakan video dan audio agar dapat di praktekan sendiri dengan mudah oleh user yang menggunakan aplikasi ini. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode waterfall, yang dilaksanakan secara umum dengan objek dan sumber data berupa jurnal dan sumber-sumber relevan yang ada hubungannya dengan pembuatan aplikasi makharijul huruf berbasis android. Sedangkan tahapan pengembangan sistem dimulai dengan perancangan Flowchart. Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan aplikasi, Belajar Melafalkan huruf hijaiyah atau Makharijul dapat diimplementasikan pada telepon seluler dengan sistem operasi Android.

Kata Kunci: pembelajaran, makharijul huruf, eclipse, android

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai umat muslim memang sudah seharusnya belajar bahasa arab, karena asal mula agama islam itu berasal dari Negara Arab, dan kitab suci agama Islam yaitu Al Qur'an berbahasa Arab. Bahasa Arab termasuk juga bahasa Internasional dan memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi melalui pengkajian dua sumber ilmu pengetahuan yaitu Al Quran dan Hadits Nabi, secara politis- internasional, bahasa Arab kini sudah diakui sebagai bahasa internasional dan digunakan juga sebagai salah satu bahasa diplomasi resmi di forum Perserikatan Bangsa Bangsa. Beberapa tahun akhir ini muncul mobile device, berbagai macam fitur telah ditanamkan, seperti pengolahan gambar, video, pengolahan dokumen dan lain sebagainya. Di masa ini banyak masyarakat entah itu kalangan anak-anak, remaja, dewasa ataupun orang tua mereka yang umat muslim lupa akan akan kewajiban untuk mengaji. Mungkin sebagian dari mereka bisa mengaji tapi cara bacaan atau makharijul hurufnya banyak yang salah. Dan kurangnya minat belajar makharijul huruf, Jika dalam membaca makharijul huruf salah maka arti dalam kalimat tersebut berubah (salah).

A. Referensi

1. Pengertian Makharijul Huruf

Menurut Al-Muttaqin_Tegal pada mulanya kita harus bisa mengenal dan membaca huruf hijaiyyah yang jumlahnya ada 28 huruf. Jika kita mengetahui dan dapat membaca 28 huruf hijaiyyah dengan benar maka ini merupakan modal pertama untuk kita membaca Al Quran dengan baik dan benar dengan dituntun Ilmu Tajwidnya. Kata makharijul huruf berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata, yaitu sebagai berikut:

- 1) Makharij, kata ini adalah jama' dari kata makhraj yang berarti tempat keluar.
- 2) Al-Huruf, kata ini adalah jama' dari al-harfu yang berarti huruf. Jadi menurut bahasa yang dimaksud dengan makharijul huruf itu ialah tempat-tempat keluarnya huruf. Sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid, yang dimaksud dengan makharijul huruf yaitu tempat-tempat atau letak keluarnya huruf huruf hijaiyyah ketika membunyikannya atau melafazkannya Di samping itu ada beberapa pembagian Makharijul Huruf di antaranya yaitu:
 - 1) Al-Jauf (lubang /rongga mulut) Artinya rongga mulut dan rongga tenggorokan. Yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyyah yang terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan. Bunyi huruf yang keluar dari rongga mulut dan rongga tenggorokan ada tiga macam, yaitu;
 - a. Alif dan sebelumnya ada huruf yang difathah
 - b. Wawu mati dan sebelumnya ada huruf yang didhommah
 - c. Ya' mati dan sebelumnya ada huruf yang dikasra

- 2) Al-Halqu (tenggorokan /kerongkongan) Artinya tenggorokan / kerongkongan Yaitu tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada kerongkongan/tenggorokan, dan berdasarkan perbedaan teknispelafalannya, huruf-huruf halqiyah (huruf-huruf yang keluar daritenggorokan) dibagi menjadi tiga bagian yaitu:
 - a) Aqshal halqiy (pangkal tenggorokan), yaitu huruf hamzah dan ha
 - b) Wasthul halqiy (pertengahan tenggorokan), yaitu huruf Ha' dan 'ain
 - c) Adnal halqiy (ujung tenggorokan), yaitu huruf Ghoin dan Kho'
- 3) Al-Lisanu (Lidah) / Asy-Syafatain (dua bibir) Artinya lidah Bunyi huruf hijaiyah dengan tempat keluarnya dari lidah ada delapan belas huruf, Berdasarkan delapan belas huruf itu dapat dikelompokkan menjadi sepuluh makhraj, yaitu sebagai berikut:
 - a) Pangkal lidah dan menyentuh langit-langit mulut bagian belakang, yaitu huruf Qof
 - b) Pangkal lidah bagian tengah dan langit- langit mulut bagian tengah, yaitu huruf Kaf.
 - c) Tengah-tengah lidah, yaitu huruf Jim, Syin dan Ya'. (keluar dari langit-langit tengah)
 - d) Pangkat tepi lidah, yaitu huruf Dhad.
 - e) Ujung tepi lidah, yaitu huruf Lam. (menyentuh langit-langit depan)
 - f) Ujung lidah, yaitu huruf Nun.
 - g) Ujung lidah tepat, yaitu huruf Ro'
 - h) Kulit gusi atas, yaitu Dal, Ta' dan Tha'. (keluar dari menyentuh gusi dua)
 - i) Runcing lidah, yaitu huruf Shad, Sin dan Za'.
 - j) Gusi, yaitu huruf Dha', Tsa' dan Dzal.
- 4) Al-Syafatain Artinya dua bibir Yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada keduabibir.Yang termasuk huruf-huruf syafatain ialah wawu, fa', mimdan ba' dengan perincian sebagai berikut:
 - a) Fa' keluar dari dalamnya bibir yang bawah, serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas.
 - b) Waw, Ba, Mim keluar dari antara dua bibir (antara bibir atas dan bawah). Hanya saja untuk Wawu bibir membuka, sedangkan untuk Ba dan Mim bibir membungkam .“Empat huruf tersebut di atas lazimnya disebut huruf Syafawiyah , artinya huruf- huruf sebangsa bibir.”

B. Media Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis android merupakan salah satu bentuk media yang termasuk jenis media audio dan visual, yang diketahui memberi pengaruh paling besar terhadap pengguna di antara jenis media lainnya. Menurut Susilo (2019:2039), menjelaskan media pembelajaran merupakan aspek penting dalam mendukung komponen sistem pembelajaran, dikarenakan tanpa adanya sebuah media, maka proses komunikasi dalam pembelajaran tidak akan tercipta. Pembelajaran merupakan suatu

sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen- komponen berikut. Tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, evaluasi, dan media belajar. Media belajar merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam proses belajar. Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. (Sulistiyanto,2018). Pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah memerlukan strategi yang baik, oleh karena itu pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat dan mempunyai andil besar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Ada beberapa metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

BAB II METODE PENELITIAN

A. Android

Android adalah kumpulan perangkat lunak yang ditujukan bagi perangkat bergerak mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi kunci. Android Standart Development Kit (SDK) menyediakan perlengkapan dan Application Programming Interface (API) yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. (Priyanta, 2012) . Android dikembangkan oleh Google bersama Open Handset Alliance (OHA) yaitu aliansi perangkat selular terbuka yang terdiri dari 47 perusahaan Hardware, Software dan perusahaan telekomunikasi ditujukan untuk mengembangkan standar terbuka bagi perangkat selular. Adapun versi yang paling banyak digunakan yaitu android versi 2.2 (Froyo: Frozen Yoghurt).

B. Eclipse Galileo

Eclipse adalah sebuah IDE (Integrated Development Environment) untuk mengembangkan perangkat lunak dan dapat dijalankan di semua platform (platform-independent). Berikut ini adalah sifat dari Eclipse:

1. Multi-platform: Target sistem operasi Eclipse adalah Microsoft Windows, Linux, Solaris, AIX, HP-UX dan Mac OS X.
2. Multi-language: Eclipse mendukung pengembangan aplikasi berbasis bahasa pemrograman lainnya, seperti C/C++, Cobol, Python, PHP, dan lain sebagainya.
3. Multi-role : Selain sebagai IDE untuk pengembangan aplikasi, Eclipse pun bisa digunakan untuk aktivitas dalam siklus pengembangan web, dan lain sebagainya. Eclipse merupakan salah satu IDE favorit dikarenakan gratis dan open source, yang berarti setiap orang boleh melihat kode pemrograman perangkat lunak ini. Selain itu, kelebihan dari Eclipse yang membuatnya populer adalah kemampuannya untuk dapat dikembangkan oleh pengguna dengan komponen yang dinamakan plug-in.

C. Analisis Sistem

Analisis sistem didefinisikan sebagai "Pengurangan dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan- permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi yang diharapkan dapat mengusulkan perbaikan- perbaikan".

D. Bagan Alir (Flow Chart)

Bagan alir sistem (systems flowchart) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem. Bagan alir program (program flowchart) merupakan bagan yang

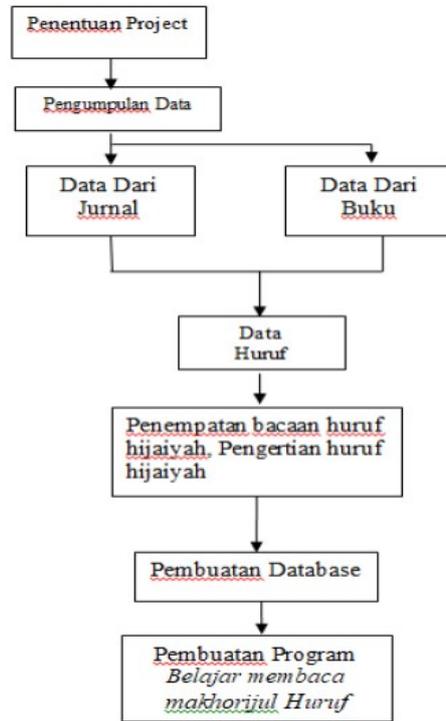
menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

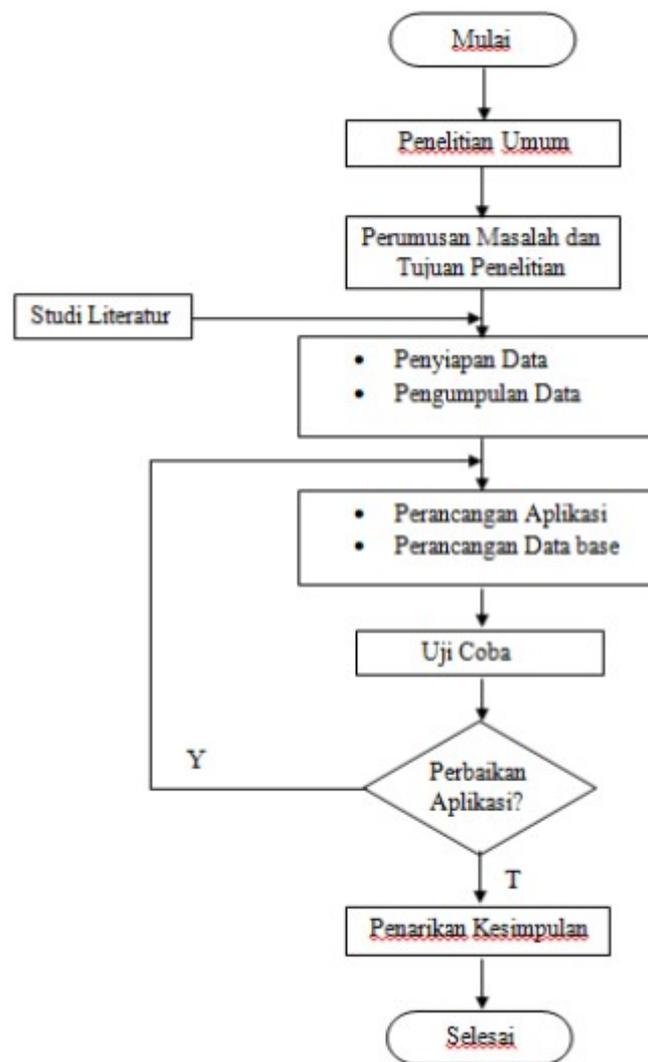
Metode pengembangan sistem yang akan di gunakan adalah Prototype. Sebuah metode perancangan aplikasi untuk menciptakan suatu model sistem informasi yang harus di kembangkan. Prototype memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai tentang cara sistem akan berfungsi dalam bentuk lengkapnya. Adapun langkah-langkah pada model prototype jenis I sebagaimana dikemukakan oleh Raymond McLeod Jr. (2001 : 151) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai Analisis sistem dapat dilakukan dengan berkomunikasi bersama pemakai untuk mendapatkan gagasan dari apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem. Pada proses ini dapat dilakukan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui kebutuhan pemakai.
2. Mengembangkan prototype Analisis sistem, pada proses ini peneliti menggunakan metode analisis sistme untuk mengembangkan sebuah prototype.
3. Menentukan apakah prototype dapat diterima. Analisis mendidik pemakai dalam penggunaan prototype dan memberikan kesempatan kepada pemakai untuk membiasakan diri dengan sistem. Dalam proses ini peneliti menggunakan membuat sebuah tata cara penggunaan pada aplikasi agar pemakai atau pengguna dapat terbiasa menggunakan aplikasi ini.
4. Menggunakan prototype Pada proses ini sistem mulai dapat digunakan oleh pemakai. Adapun metode itu bila di gambarkan dalam diagram konsep seperti pada gambar 1.



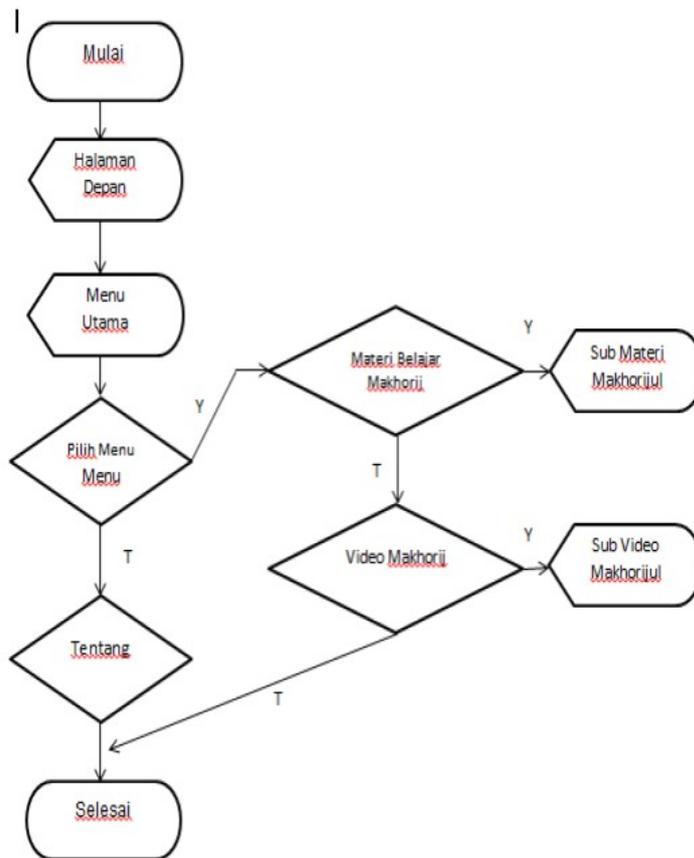
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Dari Kerangka Konsep Penelitian kemudian di buatkan flowchat dari alur penelitian media pembelajaran ini, seperti pada gambar 2.

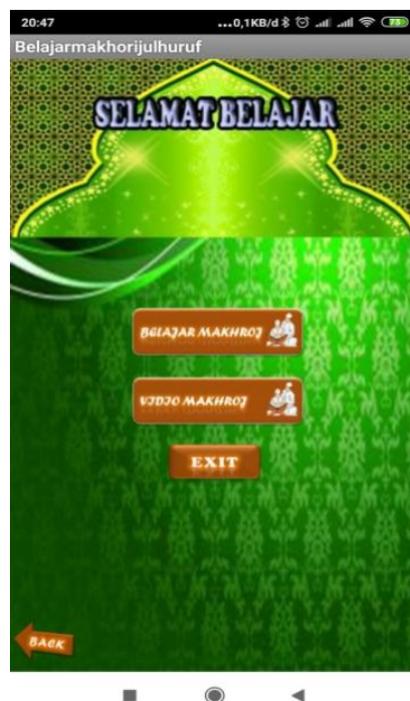


Gambar 2. Flowchat Penelitian

Adapun sistem flowchart dari aplikasi ini dapat dilihat pada diagram flowchart gambar 3 ini:

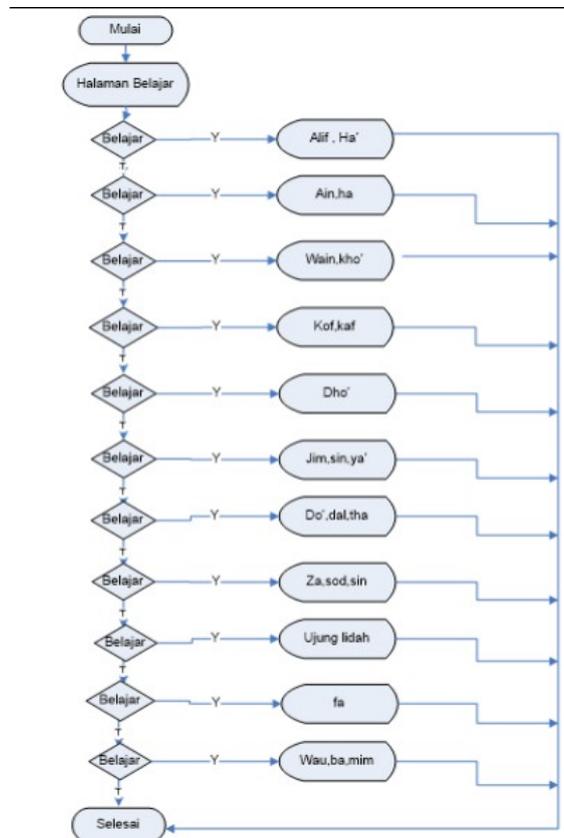


Gambar 3. Flowchat Menu Utama



Gambar 4 Halaman Menu Utama

Pada halaman menu utama hanya terdiri dari 2 pilihan materi yaitu , belajar melafalkan, teori dan Video belajar Makhorijul. Seperti ada pada gambar 4.



Gambar 5 Flowchar Materi

Jika dijalankan aplikasi ini tampilannya seperti Gambar 6.



Gambar 6 Halaman Menu sesuai bagian mulut yang berkata

BAB IV

PENUTUP

1. Adanya aplikasi Belajar Melafalkan Huruf Hijaiyah Atau Makharijul di smartphone android.
2. Aplikasi ini memiliki materi text dan video yang dapat mempermudah user belajar.
3. Aplikasi makharijul huruf menjadi alternatif untuk belajar Al-Qur'an tanpa harus ada pendamping.

DAFTAR PUSTAKA

- Busran, B., & Yunanda, N. D. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Iqra Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Momentum*, 17(1).
- Gunawan, W. (2019). Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Informatika*, 6(1), 69- 76.
- Maita, I., Zarnelly, Z., & Adawiyah, A. (2018). Pembelajaran Interatif Bahasa Arab Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 123-129.
- Sulistiyanto, S., & Wafi, A. (2018). Media Pembelajaran Nahwu Dengan Smartphone. *SEMINASTIKA*, 1(1), 171-175.
- Susilo, P. H., & Rohman, M. G. (2019, September). Efektivitas Sistem Pembelajaran Online sebagai Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Web di Era Milenial. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) (Vol. 3, No. 1, pp. 2038-2044)*.
- Yanyan Herdiansyah, M., & Afrianto, I. (2015). Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al-Qur'an Berbasis Mobile. *Komputa-Jurnal Komputer & Informatika*, 2(2).
- Zulkarnaen, R. R., Qomaruddin, M. N., & Sulistiyanto, S. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran Alat Musik Hadroh Berbasis Android. *JUSTINDO (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 4(2), 60- 67.